

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum empiris, yaitu penelitian hukum yang menganalisis bagaimana hukum diterapkan dalam masyarakat terhadap individu atau masyarakat. Penelitian ini fokus pada perilaku individu atau masyarakat dalam kaitannya dengan penerapan atau berlakunya hukum berdasarkan pengalaman, terutama pengalaman yang diperoleh melalui penemuan, percobaan dan pengamatan.<sup>1</sup> Dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban terhadap kejadian secara sistematis menggunakan pendekatan induktif, penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan. Dalam hal ini, penulis menggunakan metode penelitian lapangan (field research) karena penulis melakukan penelitian secara langsung di lapangan untuk mengumpulkan data dan memperoleh informasi akurat yang sangat dibutuhkan dalam penelitian.

#### **2. Lokasi Penelitian**

Mengenai lokasi penelitian penulis melakukan penelitian lapangan untuk memperoleh data yang berlokasi di Desa Labunganak Kecamatan Batang Alai Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah, pemilihan lokasi penelitian ini

---

<sup>1</sup>Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, Cetakan Pertama (Mataram: Mataram University Press, 2020), Hal. 83.

didasarkan pada pertimbangan bahwa lokasi tersebut paling relevan dengan permasalahan yang diteliti. Lokasi ini memiliki karakteristik permasalahan yang sesuai dengan fokus kajian yang diteliti.

### **3. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek yang di mana responden adalah seseorang atau kelompok yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Yaitu pihak-pihak yang terkait langsung dengan masalah yang diteliti. Sedangkan informan adalah orang atau individu yang memberikan informasi data yang diperlukan oleh peneliti berdasarkan pengetahuan mereka.<sup>2</sup> Data dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan berbagai pihak yang terlibat, seperti ayah, paman, tetangga, serta para aparat desa, sehingga dapat memberikan perspektif yang lebih luas dan komprehensif mengenai masalah yang diteliti.

#### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian hukum empiris meliputi studi tentang analisis perilaku masyarakat, penilaian efektivitas masyarakat; segala sesuatu yang menjadi fokus perhatian dan sumber data dalam penelitian.<sup>3</sup> Adapun fokus

---

<sup>2</sup>Muhaimin, hal. 89.

<sup>3</sup>Muhaimin, hal. 87.

pembahasan pada penelitian ini adalah alasan mengapa wali nasab enggan menikahkan orang yang berada di bawah perwaliannya dan dampak yang terjadi akibat keengganan itu.

#### **4. Data dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer yang didapat dari hasil wawancara dan observasi yang berasal dari sumber utama, yaitu responden dan informan yang memiliki keterkaitan langsung dengan objek penelitian.<sup>4</sup> Adapun data primer yang digunakan mencakup jawaban dari para responden, informan dan narasumber yaitu para pihak yang terlibat dalam kasus yang diteliti dan informan yang mengetahui apa alasan wali enggan menikahkan orang yang berada dalam perwaliannya dan bagaimana dampak dari keengganan wali dalam menikahkan orang yang berada dalam perwaliannya yang terjadi di Desa Labunganak Kecamatan Batang Alai Utara.

Selain data primer, penulis juga memanfaatkan data sekunder sebagai data pendukung untuk melengkapi data primer seperti identitas responden, informan dan narasumber atau hasil dokumentasi yang didapat pada tahap pengumpulan data yang memberikan konteks pelengkap terhadap data utama<sup>5</sup> yang didapat bertempat di Desa Labunganak Kecamatan Batang Alai Utara.

---

<sup>4</sup>Muhaimin, hal. 90.

<sup>5</sup>Muhaimin, hal. 90.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan untuk mendapat data wawancara dan observasi.

- a. Observasi merupakan kegiatan awal yang dilakukan di lokasi penelitian dengan mengumpulkan data di lokasi penelitian menggunakan panduan untuk pengumpulan data yang telah disiapkan sebelumnya yang melibatkan pencatatan yang dilakukan secara terstruktur terhadap perilaku individu atau kelompok yang menjadi objek penelitian, dengan cara mengamati langsung tindakan atau aktifitas mereka.<sup>6</sup> Dalam pelaksanaannya, peneliti melakukan observasi langsung dengan melihat kejadian langsung di lapangan, bagaimana kehidupan mereka.
- b. Wawancara bertujuan untuk melakukan tanya jawab langsung antara peneliti dengan responden dan informan guna mengumpulkan informasi. Dengan teknik wawancara langsung kepada responden dan informan dilakukan dengan melalui wawancara mendalam (*depth interview*) peneliti bisa mendapatkan informasi yang hanya bisa diperoleh melalui interaksi langsung dengan responden dan informan.<sup>7</sup> Proses wawancara akan dilakukan dengan bebas dan terbuka dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.

---

<sup>6</sup>Muhaimin, hal. 90-91.

<sup>7</sup>Muhaimin, hal. 95.

Namun, tidak menutup kemungkinan jika ada pertanyaan spontan mengenai jawaban dari responden.

- c. Dokumentasi ialah pengumpulan data dengan proses pengambilan data melalui dokumen-dokumen yang tersedia. Data yang dikumpulkan melalui teknik dokumentasi umumnya termasuk dalam kategori data sekunder, berbeda dengan data primer yang diperoleh langsung dari sumbernya melalui observasi atau wawancara.<sup>8</sup>

## 6. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

### a. Teknik Pengolahan Data

Setelah seluruh data dan bahan yang dibutuhkan dalam penelitian terkumpul, kemudian penulis melanjutkan dengan pengolahan data (data processing). Pengolahan data adalah proses yang dilakukan untuk mendapatkan ringkasan data dengan menggunakan metode atau pendekatan tertentu. Pada tahapan ini, data dan bahan diorganisir secara sistematis dan berurutan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan analisis.<sup>9</sup> Teknik-teknik yang digunakan antara lain:

- 1) Editing merupakan tahap awal dalam proses pengolahan data setelah data dikumpulkan. Teknik ini bertujuan untuk meneliti kembali

---

<sup>8</sup>Hardani, Helmina Andriani, dan dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Cv. Pustaka Ilmu Group, 2020), Hal. 150.

<sup>9</sup>Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, hal. 103.

kelengkapan, konsistensi, dan kejelasan data yang telah diperoleh dari lapangan, baik melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi.

- 2) Penyajian data ialah hal yang dilakukan setelah proses editing, data tersebut kemudian di susun dalam bentuk yang lebih terstruktur.
- 3) Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir melibatkan penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Peneliti menafsirkan data yang telah disajikan, mengidentifikasi pola atau tema dan akhirnya membuat kesimpulan berdasarkan temuan yang ada.

#### b. Analisis Data

Teknik analisis data melibatkan kajian mendalam terhadap hasil pengolahan data dengan memanfaatkan teori-teori yang telah ada sebelumnya (berdasarkan teori kerangka teori atau pustaka). Untuk analisis data kualitatif dilakukan dengan menyusun data dalam kalimat yang jelas dan benar sehingga dapat dengan mudah dibaca dan diinterpretasikan.

Analisis dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif, yang berarti menyajikan dan menjelaskan data yang ditemukan selama penelitian. Analisis kualitatif adalah metode analisis data yang menggunakan kata-kata. Fokus utamanya adalah pada kualitas data. Penelitian ini tidak memberikan penilaian tentang benar atau salah menurut hukum, seperti dalam penelitian hukum normatif, melainkan hanya menyajikan fakta-fakta secara sistematis.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup>Muhaimin, hal. 107-108.